



Yusuf Amri Amrullah, SE, MM
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

Bismillahirrohmanirrohiim.
Assalamuala'alaikum wr.wb.

Kepuasan kerja adalah suatu kondisi dimana karyawan akan menunjukkan totalitasnya dalam memberikan kinerja yang maksimal. Menurut Hasibuan (2001), adalah suatu kondisi emosional yang menyenangkan dan

mencintai pekerjaannya, hal ini ditunjukkan dengan moral kerja, disiplin kerja dan prestasi dalam pekerjaan. Cara menikmati kepuasan kerja biasanya terlihat pada pekerjaan yang dilakukan dan hal diluar pekerjaan, serta kombinasi antara keduanya. Begitu juga Handoko (2001) menyatakan hal yang sama terkait dengan kepuasan kerja, dengan menambahkan bahwa kepuasan kerja merupakan cerminan dari perasaan karyawan itu sendiri.

Secara umum kepuasan adalah hal yang abstrak, sehingga perlu ada indikator atau batasan dalam menentukan wujud kepuasan itu sendiri. Hal-hal yang dapat diukur dari kepuasan kerja yaitu: lingkungan pekerjaan, rekan, atasan, gaji, tunjangan dan karir. Menjelang

lebaran idul fitri 1442 H, sempat ramai diberitakan bahwa Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan sempat menimbulkan kekecewaan dikalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini disebabkan THR yang diberikan tanpa adanya tukin (tunjangan kinerja) seperti tahun-tahun sebelumnya, bahkan sampai muncul petisi di change.org.

Pemerintah memberikan pernyataan bahwa pemotongan ini digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sedang merosot sebagai dampak dari pandemi covid-19. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah hal ini akan membuat kinerja para pegawai negeri sipil ini menjadi menurun? Tentu saja tidak, karena hal ini masih ada aturan lainnya yang terkait job deskripsi PNS tersebut dan hal ini

tercantum dalam Undang-Undang, serta secara pertanggung jawaban kinerja jauh lebih besar. Berbeda dengan perusahaan atau instansi swasta, tekanan yang dirasakan terkait Tunjangan Hari Raya (THR) atau tunjangan lainnya, maka perlu pendekatan secara khusus dalam menangani hal ini. Ada beberapa oknum karyawan terkadang memanfaatkan situasi seperti lebaran ini.

Contoh, seorang karyawan yang tidak puas dia akan menunggu sampai setelah libur lebaran usai untuk mengajukan resign, asumsinya bahwa setelah lebaran akan muncul lowongan pekerjaan lain yang lebih baik (dengan gaji lebih besar), karyawan tersebut melakukan hal ini supaya tetap mendapatkan THR pada perusahaan tempat dia bekerja sekarang. Atau bahkan

ada yang lebih frontal lagi, setelah mudik lebaran tidak kembali ke kota dimana dia bekerja, supaya di beri surat "cinta" oleh perusahaan yaitu SP3 (Surat Peringatan ke 3). Kejadian ini biasanya terjadi pada karyawan baru fresh graduate dan para tenaga kerja yang merasa tidak puas terhadap pekerjaannya.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kepuasan kerja karyawan, yaitu: membuka komunikasi/diskusi diwaktu khusus dengan karyawan, membuka peluang karir, peningkatan kompetensi (bagian dari reward), menaikkan gaji secara berkala (tidak harus banyak, minimal mengikuti UMP), memberikan perhatian terhadap keluarga karyawan (Contoh: memberikan beasiswa sekolah, mengadakan



agenda gathering bersama keluarga, dll).

Kepuasan kerja karyawan muncul pada saat karyawan mendapatkan hasil lebih dari yang diharapkan, hasil lebih yang dimaksud tidak hanya uang semata. Hasil lebih seperti rasa memiliki, kasih sayang dan penghargaan (love & belonging needs) oleh perusahaan akan sangat berarti bagi karyawan. Seperti teori kebutuhan oleh Abraham Maslow; 1. Fisiological Needs, 2. Safety Needs, 3. Love Belonging Needs, 4. Esteem Needs, 5. Self-Actualization Needs. Salah satu cara terbaik menghargai karyawan adalah dengan membayangkan ketika karyawan tersebut tidak ada.***

I Love My Job, Benarkah?

OKNUM GURU LECEHKAN KETUA DPRD

Mengaku Khilaf, Minta Maaf

WONOSARI (KR) - TM oknum guru salah satu SMAN di Wonosari mengirim pesan melalui WhatsApp (WA) yang dilaporkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Dikpora) DIY karena melecehkan Ketua DPRD Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE akhirnya meminta maaf dan mengaku khilaf.

Dengan didampingi Kepala SMAN 2 Wonosari, oknum guru ini meminta maaf kepada Endah Kuntariningsih berkaitan dengan pesan singkat yang ia kirimkan. Permohonan maaf dilakukan

di Gedung DPRD Gunungkidul, Selasa (25/5) sore.

Dalam pertemuan itu, TM yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara mengaku khilaf karena telah meminta foto yang merupakan wali murid SMAN 2 Wonosari saat konsultasi pembelajaran. TM mengaku sangat menyesal dan berjanji untuk tidak mengulangi perbuatannya. TM mengaku secara pribadi sangat menghormati Ketua DPRD Gunungkidul dan tidak ada niat untuk melakukan pelecehan. Ia juga mengaku, sudah mengetahui jika En-

dah Kuntariningsih SE itu sebagai Ketua DPRD Gunungkidul. Namun dirinya tidak mengetahui jika yang bersangkutan adalah orangtua dari salah satu siswa SMAN 2 Wonosari.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala SMAN 2 Wonosari, Samiran memaparkan, peristiwa ini memberikan pelajaran yang sangat berharga.

Sementara itu, Endah, saat dikonfirmasi mengaku sudah maafkan kesalahan TM. Secara institusi, ia sudah melaporkan TM kepada Disdikpora DIY. (Bmp)-f

EVALUASI SIARAN-SIARAN MEDIA ELEKTRONIK

KPI Diskusikan Konten Siaran Televisi

YOGYA (KR) - Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat terus berupaya menjadikan agar siaran-siaran yang diproduksi di Indonesia berkualitas dan mendidik. Salah satu upayanya yakni dengan secara berkala meminta-meminta pendapat umpan balik dari masyarakat perihal kualitas konten siaran televisi.

Komisiner KPU Pusat, Hardly Stefano Felonel Pariela mengatakan, untuk mendapatkan umpan balik tersebut, KPI Pusat bekerja sama dengan 12 perguruan tinggi di 12 kota melakukan riset indeks kualitas program siaran televisi yang dikemas dalam bentuk Focus Group Discussion. Di DIY, KPU Pusat bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga mengundang tokoh masyarakat, akademisi



KR-Franz Boedisoeakamanto

Hardly Stefano (kanan) memberikan cenderamata kepada Octo Lampito.

dan praktisi penyiaran.

Menurut dia, ada 8 kluster/kategori penilaian riset yang akan dimintakan umpan balik, antara lain kluster wisata budaya, talk-show, sinetron, infotainment dan anak. "Riset ini telah memasuki tahun ketujuh. Catatan dari hasil riset/FGD ini akan disampaikan ke industri pembuat

konten siaran. Misalnya sinetron A perlu diperbaiki kontennya di sisi ini, sehingga diharapkan kualitasnya meningkat," terang Hardly saat bersilaturahmi dengan Pemimpin Redaksi KR Octo Lampito di Kantor PT BP Kedaualatan Rakyat, Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Rabu (26/5) malam. (Dev)-f

Sukamto Bantu Rp 1 M Kawasan Kumuh

WATES (KR) - Anggota Komisi V DPR RI H Sukamto SH menegaskan, setiap bantuan yang diserahkan merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan wilayah. "Khusus bantuan Rp 1 miliar yang sekarang kita serahkan dalam upaya penanganan kawasan kumuh, diharapkan mampu

menangani permasalahan kawasan kumuh dan memberdayakan masyarakat sekitar dengan catatan proyek dilaksanakan dengan baik," kata anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (FPKB) DPR RI, Sukamto, saat menyerahkan Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat (BPM) 2021 di Pedukuhan Dobangsan Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates,

Senin (24/5) lalu.

Sukamto menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Panewu Wates, Santoso SIP kemudian dilanjutkan pada Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tunas Margari disaksikan anggota Fraksi PKB DPRD DIY Hifni Muhammad Nasikh dan Pj Lurah Giripeni, Parmin. (Rul)-f

8 Juta Sambungan hal 1

Dan tentunya dengan tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara disiplin, yaitu menerapkan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan). Pemerintah juga terus mengintensifkan penerapan 3T (pemeriksaan dini/testing, pelacakan/tracing, dan perawatan/treat-

ment).

"Kita harus selalu waspada Covid-19 masih ada, gelombang 2 dan 3 di negara lain, Pemerintah senantiasa bergerak cepat untuk mampu menangani Covid. Mempercepat vaksinasi," pungkas Airlangga. (Fie)-d

Shelter Sambungan hal 1

Dari kasus tersebut, dr Tri Wijaya berharap agar setiap aktivitas memperhatikan protokol kesehatan, yakni 5 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas). Ketentuan tersebut hendaknya diperhatikan.

Dihubungi terpisah, Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Dr dr Irene MKM mengemukakan, penambahan kasus di DIY dalam beberapa waktu terakhir tidak hanya menjadi tantangan bagi dokter dan paramedis, tapi juga petugas di laboratorium. Kendati sehabis Lebaran jumlah sampel yang masuk ada kenaikan, BBTKLPP tetap berupaya memberikan layanan terbaik. Pihaknya memastikan ketersediaan reagen di laboratorium masih

mencukupi, sehingga layanan bisa tetap lancar. Bahkan tidak jarang begitu samel masuk ke laboratorium langsung bisa diselesaikan pada hari itu.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan 190 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi mencapai 43.835 kasus, Rabu (26/5). Kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 192 kasus maka total di angka 40.566 kasus. Sedang kasus meninggal mengalami penambahan 6 kasus, dengan demikian total kasus meninggal di DIY bertambah 1.144 kasus dari hasil verifikasi data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota. (Jon/Ria/Ira)-d

Menunggu Sambungan hal 1

Riset Indonesia ditengarai 'belum menghasilkan inovasi apa-apa', karena tidak fokus, sehingga dananya kurang. BRIN dan BRIDA akan melebur seluruh kekuatan sumberdaya riset kita menjadi pengungkit kemajuan dan kesejahteraan berbasis riset.

Namun tak semua ilmuwan sependapat dengan teori tadi. Menurut mereka, persoalan utama bukan pada risetnya an sich, tetapi bagaimana scale-up dari riset ke produksi massal, dan dari produksi massal ke persaingan global. Ini dua 'lembah kematian' hilirisasi riset. Banyak produk kita, baik yang sederhana maupun hasil riset, gagal masuk pasar karena aneka kendala produksi massal. Kendala itu bisa berupa modal, teknologi pendukung, jejaring pemasaran, sampai regulasi.

Di Magelang pernah ada UMKM yang membuat kripik talas dengan kualitas premium. Ketika diikutkan pameran UMKM di Jakarta, seorang pengusaha papan atas memuji produk itu, dan menyebutnya berkualitas ekspor. Namun ketika diminta kirim dua kontainer per bulan, pengusaha dari Magelang ini kelabakan. Untuk memenuhi permintaan dua kontainer per bulan berarti harus menyiapkan lahan talas minimal seratus hektar. Mesin pengolahan pun harus yang berskala besar. Semua ini berarti perlu suntikan modal yang tidak sedikit.

Itu untuk produk yang relatif belum perlu riset canggih. Semakin rendah kadar risetnya, semakin banyak kompetitornya. Bahkan pada produk padat riset, berbagai brand global juga belum tentu bertahan lama. Kita teringat pada Nokia, Blackberry dan Fokker! Nokia pernah menjadi ponsel sejuta umat. Namun sekarang sulit menemukan orang yang masih memakai Nokia. Demikian juga Blackberry. Sementara

Fokker, pabrik pesawat dari Belanda ini, harus ditutup saat usianya 84 tahun!

Namun BRIDA tetap akan memacu peneliti di daerah untuk naik kelas. Lebih dari sekadar OPD yang menyiapkan bahan presentasi Kepala Daerah, atau kajian akademis sebuah Rancangan Peraturan Daerah. BRIDA akan menjadi dinamisator untuk menerapkan hasil riset di daerah menjadi inovasi, sekaligus mencari solusi atas aneka kendalanya.

BRIDA juga katalisator partisipasi swasta agar lebih aktif memanfaatkan hasil-hasil riset, syukur-syukur bisa mengorbitkannya ke pasar global. Kalau bukan kita siapa lagi? Investor asing yang oleh UU Cipta Kerja diberi karpet merah untuk investasi di daerah, mungkin lebih percaya kekayaan intelektual mereka sendiri. Apalagi industri mereka sudah di-scale-up pasar global. Sehingga harganya sangat bersaing.

Namun masih ada sisa kebingungan. Di tingkat pusat BRIN ini akan dikoordinir menteri mana? Karena Kepala BRIN bukan menteri, bisa jadi tidak diundang di sidang kabinet. Semoga koordinasi BRIDA dengan BRIN dan Kepala Daerah tetap lancar. Dan kelak, aneka produk daerah kita, dari kuliner, jamu, batik, handicraft sampai pariwisata akan menjadi brand global. Wedang Uwuh mungkin bisa bersaing dengan CocaCola.

Pada saat yang sama, inovasi itu tidak berdampak negative. Karena tetap berkebutuhan, berkemanusiaan, bersesuaian, berkerakyatan dan berkeadilan. Ini karena ada orang-orang bijak dan berpengalaman yang mengarahkannya. Waktu yang akan membuktikan. (Penulis adalah peneliti utama BIG, Anggota Ikatan Alumni Program Habibia (IA-BIE)-d

SEBAGAI MEDIA PROMOSI MUSEUM DI DIY

'Jumpa Sahabat Museum' oleh Duta Museum Dinas Kebudayaan DIY



Seminar Bedah Film 'Mengenal Sandi Leon Alberti' di Museum Sandi Yogyakarta.

Seminar dan workshop 'Tari Kreasi Baru' di Museum Sejarah Purbakala Pleret.

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Seksi Permuseuman dan Duta Museum DIY kembali menggelar kegiatan bertajuk 'Jumpa Sahabat Museum', April-Mei 2021. Kegiatan ini didanai oleh Dana Keistimewaan DIY tahun 2021.

Kepala Seksi Permuseuman, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Wismarini mengatakan, dalam kegiatan ini para Duta Museum DIY menyelenggarakan seminar dan workshop secara daring maupun luring dengan mengangkat tema menarik disesuaikan dengan karakter yang dimiliki oleh masing-masing museum yang ada. "Kegiatan Jumpa Sahabat Museum mampu menjaring banyak peserta dari berbagai kalangan mulai dari akademisi, komunitas, maupun masyarakat umum," terang Wismarini kepada KR, Rabu (26/5).

Menurut dia, di masa pandemi ini masih banyak museum yang belum dapat membuka layanan kunjungan bagi masyarakat seperti biasanya. Dengan adanya kegiatan Jumpa Sahabat Museum ini diharapkan menjadi media promosi bagi museum di DIY sekaligus menjadi media untuk memperkuat jejaring permuseuman di DIY. "Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih memberdayakan Duta Museum DIY serta meningkatkan kembali atensi masyarakat terhadap permuseuman di wilayah DIY," uja Wismarini.

Kegiatan Jumpa Sahabat Museum diawali seminar yang diadakan oleh Duta Museum untuk Museum Bahari Yogyakarta, Ismi Nurul Azizah bertema 'Memunculkan Cinta terhadap Kemaritiman

pada Generasi Muda melalui Museum Bahari Yogyakarta', pada 3 April 2021 di Museum Bahari Yogyakarta. Acara ini sekaligus untuk memperingati HUT ke-12 Museum Bahari Yogyakarta. Seminar menghadirkan narasumber

um sebagai Tempat Kuno ke Citra Instagramable dan Kekinian'. Seminar dan workshop ini menghadirkan narasumber Dr Ir H KRT Nur Suhascaryo MT, Nyudi Dwijono Susilo MPd, Firman Putra SSn dan Muhammad Syam



Workshop 'Menelusik Peran Fotografi' di Museum Dr Yap Prawirohusodo.

Kepala Museum Bahari Yogyakarta Pelda (Purn) Suyanta, Wakasek Keturunaan SMK Putera Samodra Peltu (Purn) Sukro dan staff Museum Bahari Yogyakarta bidang Navigasi dan Keselamatan Kapal, Serma Sutrisna.

Kemudian pada 6 April 2021, Duta Museum untuk Museum Sandi Yogyakarta Roudhotul Munawaroh SPd mengadakan Seminar Bedah Film bertema 'Mengenal Sandi Leon Alberti' dalam Film Enola Holmes Karya Sutradara Harry Bradbeer'. Sela-laku narasumber Kepala Museum Sandi Yogyakarta Setyo Budi Prabowo SST, pengingat perfilman Yogyakarta Yuzakki Gilang Fajar Bagaskara SSn dan dosen Antropologi UGM Muhammad Zamzam Fauzanafi SAnt MA.

Masih dalam rangkaian kegiatan 'Jumpa Sahabat Museum', pada 10 April 2021, Duta Museum untuk Museum Geoteknologi Mineral UPN, Wahyu Bagas Prasetyo mengadakan seminar dan workshop bertema 'Menghilangkan Citra Muse-

um sebagai Tempat Kuno ke Citra Instagramable dan Kekinian'. Seminar dan workshop ini menghadirkan narasumber Dr Ir H KRT Nur Suhascaryo MT, Nyudi Dwijono Susilo MPd, Firman Putra SSn dan Muhammad Syam

AMD dan Zakia Zubaida SPdSi.

Sabtu, 10 April 2021, Duta Museum untuk Museum Dr Yap Prawirohusodo, Yoga Kurniawan menyelenggarakan workshop bertema 'Menelusik Peran Fotografi sebagai Salah Satu Metode Dokumentasi Koleksi di Museum' menghadirkan narasumber Kepala Museum Dr Yap Prawirohusodo, Dra Dwi Anna Sitoresmi dan Denny Ariza Nugraha, ahli fotografi.

Duta Museum untuk Museum Pergerakan Wanita Indonesia, Suryadila Larasati SP menyelenggarakan seminar dan workshop bertema 'Teater Mengeksplor Museum' menghadirkan narasumber Whani Darmawan, Eko Santoso SSn dan Siwi Kurniawati SFil. Acara bertujuan mengenalkan kepada masyarakat bahwa museum dapat dijadikan sumber inspirasi dan juga tempat pertunjukan seni terutama teater.

Galih Puspita Karti, Duta Museum untuk Museum Sejarah Purbakala Pleret, pada 20 Maret 2021 menyelenggarakan seminar dan work-

shop 'Tari Kreasi Baru'. Dalam kegiatan ini Nanik Srihandayani SSn SPd, Naning Puji Astuti SSn, Dyah Palupi Utami SSn dan Tri Rahayu SPd dihadirkan sebagai narasumber.

Pada 27 Maret 2021, Duta Museum untuk Museum Gunung Api Merapi, Fery Indah Sari menyelenggarakan seminar berjudul 'Mengenal Karakter Gunung Merapi dan Ancaman Bahayanya' di Museum Gunung Api Merapi. Seminar menyediakan kuota 25 peserta, menghadirkan Kepala Seksi Gunung Merapi BPPTKG Dr Agus Budi Santoso dan Sub Bag Tata Usaha UPTD MGM Ari Triyono ST.

Abdi Kukuh, Duta Museum untuk Museum Jenderal Besar Sudirman menyelenggarakan seminar bertema 'Seorang Pejuang yang Sakit Diatas Tandu', pada 24 Mei 2021 menghadirkan narasumber putra keturunan Jenderal Sudirman HM Teguh Soedirman, Penulis dan Dosen sejarah UIN Sardiman AM MPd, Kabalaktumponus Kolonel Inf Drs Andi Muhammad SMH.

Duta Museum DIY untuk Museum Perjuangan Yogyakarta, Dicky Artanto menyelenggarakan kegiatan peringatan Hari Kebangkitan Nasional Ke-113 secara offline di Aula Museum Perjuangan Yogyakarta bertema 'Refleksi Semangat Kebangkitan Nasional: Kembali Bangkit di Tengah Pandemi Covid-19'. Menghadirkan dua narasumber V Agus Sulistyia SPd MA dari Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta dan Dr Khamim Zarkasih Putro alumnus Ketahanan Nasional UGM sekaligus akademisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Dev)